

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang biasa dikenal dengan Kampus Merdeka adalah sebuah kurikulum pada perguruan tinggi yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Di dalam Kampus Merdeka, terdapat berbagai program serta kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa. Salah satu sub program dari Kampus Merdeka di Universitas Multimedia Nusantara adalah magang merdeka. Magang merdeka merupakan program yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di luar perkuliahan sebelum nantinya memasuki dunia kerja (Kemendikbud, 2022), di mana penulis juga mengikutinya untuk mendapatkan pengalaman langsung di perusahaan.

Saat melakukan pencarian tempat magang, penulis tidak membatasi jenis perusahaan, industri, maupun spesialisasi pekerjaan desain yang sudah atau akan dilamar. Hal ini dilakukan atas dasar kesadaran penulis tentang luasnya dunia kerja bidang desain komunikasi visual di Indonesia. Setelah melakukan pencarian, akhirnya penulis menemukan beberapa perusahaan yang membuka lowongan magang yang terkait dengan DKV. Beberapa perusahaan tersebut adalah Qualita Company, Vindes Corp, Thinking*Room, ideacultura, dan Arkline. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki jenis dan *background* yang berbeda, ada yang merupakan studio desain kecil, studio desain besar, perusahaan media, serta perusahaan *corporate*.

Perusahaan yang akhirnya menjadi pilihan penulis adalah Arkline, yakni salah satu *brand fashion* lokal yang terdapat di Tangerang. Posisi yang didapatkan penulis adalah *Creative Designer Intern* di departemen kreatif. Alasan penulis memilih Arkline adalah karena *role*, posisi, dan *job desc* yang diberikan. Dalam perusahaan ini, penulis bertugas untuk mendesain artikel-artikel yang akan diproduksi dan dijual. Tidak hanya mendesain secara visual, namun juga secara

teknikal, yakni mendesain *tech pack* atau detail spesifikasi produk sebelum nantinya diproduksi oleh pabrik.

Saat ini, industri *fashion* masih minim dilirik oleh para desainer, padahal industri *fashion* merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia. Dengan lingkup industri yang besar, penulis melihat adanya peluang untuk mengembangkan *skill* dan pengetahuan terhadap desain pada industri *fashion*. Selain itu, penulis juga mencoba keluar dari zona nyaman dengan bekerja pada bidang dan industri yang baru, guna mendapatkan pengalaman juga pengetahuan yang baru.

1.2 Tujuan Magang

Pelaksanaan program kerja magang merdeka ini dimaksudkan sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Desain Komunikasi Visual untuk mendapatkan gelar sarjana. Selain itu, adapun beberapa tujuan lain yang ingin dicapai saat menjalankan program kerja magang, antara lain:

1. Sebagai sarana implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari pada perkuliahan selama tiga tahun;
2. Sebagai sarana pembelajaran dan pemahaman terhadap sistem kerja yang baik dalam sebuah perusahaan, sehingga nantinya penulis dapat meningkatkan profesionalitas dalam bekerja;
3. Melatih keterampilan berkomunikasi, bersosialisasi, adaptasi, serta kerja sama dalam sebuah tim;
4. Melatih kemampuan manajemen waktu serta tugas dalam pekerjaan;
5. Serta sebagai sarana untuk menambah portofolio maupun pengetahuan terkait bidang *fashion*, dan untuk memperluas koneksi serta pengalaman kerja yang nantinya dapat dicatat ke dalam *Curriculum Vitae* (CV).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada pelaksanaan program kerja magang ini, mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi jam kerja dengan jumlah 640 jam untuk *supervisor* serta 207 jam untuk *advisor* yakni jam kerja pembuatan laporan magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Arkline sebagai perusahaan tempat penulis menjalankan kerja magang mewajibkan seluruh karyawan untuk bekerja di kantor atau *work from office* (WFO) yang terletak di *North Point Commercial* Blok NB 22, Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang. Waktu kerjanya adalah lima hari kerja, yakni hari Senin sampai Jumat. Jam kerja dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB, serta terdapat waktu istirahat selama satu jam, yakni pada pukul 13.00 WIB hingga 14.00 WIB.

Prosedur presensi di kantor Arkline dilakukan dengan menggunakan *fingerprint* pada *lobby* kantor. Prosedur presensi untuk karyawan tersebut cukup ketat dengan hanya memberikan toleransi keterlambatan selama lima menit. Karyawan diwajibkan untuk *clock in* maksimal pada 08.05 WIB dan juga melakukan *clock out* sebelum pulang.

Dalam melaksanakan program kerja magang, penulis mendapatkan kontrak kerja magang selama kurang lebih empat bulan. Penulis memulai pelaksanaan kerja magang di Arkline pada tanggal 8 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2024.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Sebelum resmi memulai pelaksanaan kerja magang di Arkline, penulis telah melalui berbagai tahapan terlebih dahulu. Jauh sebelum periode pencarian tempat magang, penulis terlebih dahulu mendapatkan pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Prodi (*pre-internship*) pada Senin, 18 November 2024. Dalam seminar tersebut, dijelaskan terkait prosedur serta ketentuan yang harus dipenuhi selama periode magang.

Setelah mengetahui tentang ketentuan-ketentuan terkait teknis prosedur magang, penulis kemudian mencari tempat magang atau perusahaan yang dirasa cocok bagi penulis. Penulis kemudian melakukan pengajuan tempat magang yang telah dipilih ke *website* Merdeka UMN untuk mendapatkan *approval* serta pemenuhan syarat registrasi. Setelah melakukan

pengajuan pada *website* Merdeka UMN, penulis mendapatkan *cover letter* yang akan digunakan untuk melamar ke perusahaan.

Penulis kemudian melakukan lamaran pekerjaan magang ke beberapa perusahaan pada periode tanggal 2-6 Desember 2024. Dalam melamar pekerjaan magang, penulis melampirkan *curriculum vitae* (CV), portofolio desain, dan *cover letter* yang telah dibuatkan oleh Prodi DKV. Setelah mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan, akhirnya penulis mendapatkan kabar untuk melakukan *interview* secara *online* pada 9 Desember 2024. Dalam *interview* tersebut penulis diwawancarai oleh SC selaku HR Arkline. Penulis kemudian dijadwalkan untuk melakukan *interview* kedua dengan *user* pada keesokan harinya, yakni pada 10 Desember 2024. *Interview* oleh *user* juga dilakukan secara *online*. Dalam *interview* tersebut, portofolio penulis dianggap sesuai dan cocok dengan gaya desain Arkline. Selain itu, penulis mendapat informasi terkait teknis, *job desc* serta alur kerja dalam tim Arkline. Proses penerimaan kerja magang berlanjut setelah penulis mendapatkan pesan dari SC (*Human Resource* Arkline) melalui Whatsapp berupa undangan untuk melakukan psikotes di kantor Arkline pada Rabu, 11 Desember 2024.

Setelah menunggu beberapa waktu, pada Kamis, 2 Januari 2025 penulis mendapat kabar bahwa penulis telah diterima untuk kerja magang di Arkline. Setelah melakukan komunikasi dengan pihak HR Arkline, diputuskan bahwa penulis akan memulai kerja magang pada Rabu, 8 Januari 2025 dan kemudian dibuatkan surat penerimaan magang oleh perusahaan. Setelah mendapatkan surat penerimaan magang oleh perusahaan, penulis kemudian melakukan *complete registration* pada *website* Merdeka UMN.

Selama periode kerja magang, penulis wajib mengisi *daily task* pada *website* Merdeka UMN. Terdapat dua macam *daily task*, yakni laporan tentang proses kerja magang setiap harinya yang akan disetujui oleh *supervisor*, serta proses pengerjaan laporan magang yang akan disetujui oleh *advisor* atau dosen pembimbing magang.